

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 revisi disajikan berbasis teks. Bahasa Indonesia berbasis teks menekankan pada pemahaman terhadap jenis teks, struktur teks kaidah bahasa, dan kejelasan konteksnya. Hal ini akan membantu peserta didik dalam membentuk pemahaman mereka terhadap teks yang dipelajari serta penggunaan teks tersebut dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, bahasa Indonesia tidak hanya disampaikan sebagai pengetahuan, tetapi juga sumber aktualisasi dari penggunaan fungsinya dalam lingkup sosial.

Salah satu teks yang terdapat dalam kurikulum 2013 revisi yaitu teks eksposisi. Secara tersurat dalam Kurikulum 2013 revisi dinyatakan bahwa teks eksposisi merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII. Kompetensi Dasar pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengacu teks eksposisi ialah 3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/ majalah) yang didengar dan dibaca yang didengar dan dibaca. 4.5 Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang diperdengarkan dan dibaca.

Permasalahan yang ditemukan peneliti berkaitan dengan kompetensi dasar tadi dan berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada hari Senin, 23 Mei 2016 dengan Bapak Tio Marsetyo, S.Pd. guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Tasikmalaya, adalah sebagai berikut (1) motivasi membaca peserta didik masih

kurang, (2) peserta didik masih belum mampu mengidentifikasi informasi teks eksposisi yang disajikan guru, (3) peserta didik kesulitan menyimpulkan isi teks eksposisi yang disajikan guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis berupaya memperbaiki dengan cara menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Berikut ini adalah nilai yang diperoleh peserta didik dalam pembelajaran teks eksposisi.

Tabel 1.1
Nilai Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Menyimpulkan Isi Teks Eksposisi

No	Nama Peserta Didik	Mengidentifikasi Informasi Teks Eksposisi	KKM	Menyimpulkan Isi Teks Eksposisi	KKM
1	ADAM RIZKI FIRDAUS	40	70	50	70
2	ADAM SOFIANTO	23	70	40	70
3	ADINDA FEBRIANTY	74	70	76	70
4	ALI HABIB MUHAMMAD R	27	70	33	70
5	ANGGA APRIANDA S	17	70	65	70
6	ANITA ARSI WIDYASARI	43	70	65	70
7	ANITA PUSPITA	27	70	50	70
8	FACHREZA SUTARYAN	27	70	33	70
9	FARAS SAJIDIN RAMDANI	50	70	60	70
10	FIQRI CHANDRA P	40	70	50	70
11	GIMNASTIAR RAMADHAN	27	70	65	70
12	GRAHA ANUGRAH	13	70	70	70
13	ICHA PUTRI WIGUNA	40	70	50	70
14	INDRI FITRIANI RIZKI	33	70	35	70
15	JENISA NADIA FADHILAH	40	70	44	70
16	MELDA RAVILIA PUTRI	30	70	50	70
17	MILAH NURMILAH	45	70	35	70
18	MOCHAMMAD DONI A	20	70	40	70
19	NABIL SYAFIQ FAKHRIZI	33	70	33	70
20	NAZZWA NUR FITRIA	75	70	70	70
21	NERTI SUKMA WATI	53	70	60	70
22	NINA	75	70	73	70
23	PRAMUDIA SAPUTRA	70	70	70	70

24	RAFLIANSYAH AIMAR N	72	70	70	70
25	RENDI SUKMA FAUZI	43	70	50	70
26	RIQDA RISDIYANTI	23	70	60	70
27	RIZIQ	40	70	45	70
28	RIZKI ZELMI MULYANA	15	70	35	70
29	SELVI NURFARIDA	50	70	60	70
30	SELVI RAHMA NUR F	33	70	44	70
31	TINA JULIASARI	60	70	45	70
32	VINA NURFADILAH	30	70	35	70
33	DEVITA MAULIDIYA	33	70	65	70
34	RIJAL	30	70	30	70
JUMLAH		1351		1885	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 29 peserta didik (85,29%) belum mencapai KKM untuk kompetensi dasar mengidentifikasi informasi teks eksposisi, sedangkan yang belum mencapai KKM pada kompetensi dasar menyimpulkan isi teks ekposisi 29 peserta didik (85,29%).

Penyebab peserta didik tidak bisa mencapai KKM pada pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi adalah peserta didik kurang memahami materi dengan cepat serta peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak mempunyai kesempatan untuk memahami materi dengan baik.

Ketidakmampuan peserta didik dalam mencapai kompetensi dasar tadi dicari solusinya dengan cara mencari model pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik. Model pembelajaran yang memberikan kesempatan demikian adalah model pembelajaran *Talking Stick*. , Huda (2015: 224) mengemukakan, “Model pembelajaran *talking stick* merupakan metode pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat.

Kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu maka wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mereka mempelajari materi pokoknya.”

Penulis melaksanakan kegiatan penelitian dengan menggunakan model penelitian tindakan kelas. Arikunto (2003 : 3) mengemukakan, “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.”

Penelitian yang akan penulis laksanakan penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Menyimpulkan Isi Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick*. (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, rumusan masalah penelitian ini yaitu.

- 1) Dapatkah model pembelajaran *Talking Stick* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 9 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?
- 2) Dapatkah model pembelajaran *Talking Stick* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 9 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?

B. Definisi Operasional

Definisi Operasional penelitian ini dapat penulis jabarkan sebagai berikut:

1) Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Eksposisi

Yang dimaksud dengan kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksposisi yang penulis maksud dalam penelitian ini yaitu kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 9 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam menjelaskan unsur-unsur teks eksposisi berupa gagasan dan fakta, dalam teks eksposisi, dan pada paragraph teks eksposisi.

2) Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Eksposisi

Yang dimaksud dengan kemampuan menyimpulkan isi teks eksposisi dalam penelitian ini yaitu kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 9 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 menyarikan pendapat berdasarkan gagasan dari teks eksposisi yang dibaca.

3) Model Pembelajaran *Talking Stick*

Yang dimaksud model pembelajarn *Talking Stick* dalam penelitian yang akan dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 9 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi, adalah model pembelajaran yang memiliki langkah-langkah sebagai berikut (1) Guru menyiapkan sebuah tongkat.. (2) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan/paketnya.. (3) Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilakan peserta

didik untuk menutup bukunya. (4) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada peserta didik, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. (5) guru memberikan kesimpulan. Dengan langkah-langkah tadi peserta didik menjadi termotivasi untuk berpikir, dan bertanggung jawab dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui dapat tidaknya model pembelajaran *Talking Stick* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 9 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.
- 2) Untuk mengetahui dapat tidaknya model pembelajaran *Talking Stick* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 9 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis.

- 1) Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menunjang dan mengembangkan teori-teori pembelajaran yang sudah ada dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya

pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* sebagai upaya meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi.

2) Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a) Guru sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas serta dapat dijadikan bahan untuk menunjang proses pembelajaran yang dilakukan.
- b) Sekolah yang dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
- c) Peserta didik sebagai bahan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- d) Peneliti untuk memperkaya wawasan mengenai kemampuan mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi.